

GONDANG OEL
**(MENGOLAH MATERIAL POLA *SULIM* DENGAN
TEORI MUSIK JAZZ)**

JURNAL TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Penciptaan Musik



Diajukan oleh:

Samuel C Simbolon
NIM 14100100133

PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2019

GONDANG OEL

(MENGOLAH MATERIAL POLA *SULIM* DENGAN TEORI MUSIK JAZZ)

Samuel C. Simbolon¹, Raden Chairul Slamet², Joko Suprayitno³

Abstrak

Sulim adalah sebutan untuk salah satu instrumen musik tradisi Batak Toba yang tergabung dalam ansambel *Gondang Hasapi* yang berfungsi sebagai sarana untuk acara/upacara adat. *Sulim* dapat memainkan tangga nada diatonis, namun dikarenakan *sulim* merupakan instrumen musik tradisi Batak Toba maka *sulim* sering memakai tangga nada pentatonis Batak yaitu, yang termasuk dalam kategori titi laras lima nada yakni empat nada dengan jarak satu laras dan satu nada dengan setengah laras, dengan susunan do, re mi, fa, sol.

Modus yang dipakai dalam musik jazz terdiri dari tujuh modus yang terdapat dalam tangga nada mayor. Penggunaan modus dalam tangga nada diatonis ini umumnya dipakai dalam improvisasi jazz, dan juga dalam membuat tema pada lagu-lagu jazz. Hal tersebut dapat diterapkan pada harmoni jazz. Dengan menggunakan substitusi akord atau *reharmonization*.

Kata kunci: *Sulim*, pentatonis Batak Toba, modus jazz, harmoni jazz (*reharmonization*).

¹ Alumnus Program Studi Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta
Email: samuel.simbolon23@gmail.com

² Dosen Program Studi Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta

Pendahuluan

Sulim adalah sebutan instrumen musik seruling di masyarakat Batak Toba yang berfungsi sebagai melodi utama dalam membawakan repertoar *Gondang Hasapi* (musik tradisi Batak Toba). *Gondang Hasapi* adalah sebutan untuk ansambel musik tradisi Batak Toba yang berfungsi sebagai sarana untuk upacara adat. Biasanya *Gondang Hasapi* ditampilkan dalam acara adat pernikahan, upacara kematian, menyambut musim panen, dan lain sebagainya yang dipandu oleh *Parsulim*. Sebutan untuk pemain seruling Batak Toba (*sulim*) adalah *Parsulim* dan yang memainkan ansambel *Gondang* ialah *Pargonsi*.⁴

Gondang Hasapi jika dilihat dari formasinya bisa dikategorikan sebagai musik ansambel, dimana ada beberapa instrumen musik yang tergabung dalam sebuah kelompok atau grup untuk memainkan repertoar musik yang sering dipraktikkan ke dalam upacara adat. Instrumen musik tersebut seperti *sulim*, *hasapi*, *garantung*, *sarune etek*, *hesek*, dan *taganing*.⁵Masyarakat Batak Toba juga mengenal tiga jenis ansambel *Gondang*, yaitu *Gondang Sabangunan*, *Gondang Hasapi*, dan *Gondang Bulu*.⁶Tradisi *Gondang Hasapi* adalah tradisi yang menganut sistem oral, tradisi ini di transmisikan dari generasi ke generasi berikutnya secara lisan atau dari mulut ke mulut mulai dari teknik pembuatan alat musik dan teknik memainkannya. Sehingga tidak heran kalau banyak hal-hal yang membingungkan seperti judul repertoar lagu *Gondang Hasapi* yang sama tetapi melodi antara satu repertoar ke repertoar yang lain berbeda dan pola bermain yang tidak serupa itu sudah hal yang lazim di dalam tradisi *Gondang Hasapi*.⁷*Sulim* sangat dekat dalam kehidupan masyarakat Batak Toba, sejak Opera Batak yang diciptakan oleh Tilhang Oberlin Gultom.⁸

⁴ <https://nasional.kompas.com/read/2011/04/07/13562672/about.html> pada Juli 2019

⁵Ibib

⁶Mauliy Purba *et al*, *Pluralitas Musik Etnik*, Pusat Dokumentasi Dan Pengkajian Kebudayaan Batak Universitas HKBP Nomensen, Medan, 2004, p. 63.

⁷Ibib. p. 71

⁸<https://eprints.uny.ac.id/26958/> pada Juli 2019

Jazz merupakan salah satu *genre* musik yang berasal dari masyarakat Afro-Amerika di Amerika Serikat pada tahun 1868. Bentuk musik blues atau *ragtime* dan berbagai jenis musik etnis memberi pengaruh besar terhadap perkembangan awal musik jazz. Musik rakyat tersebut memiliki kesamaan semangat mengekspresikan diri secara emosional terhadap nasib dan lingkungan tata sosial yang memprihatinkan atas perbudakan kaum negro di Amerika saat itu.⁹

Blues dan *ragtime* berkembang membentuk *boogie woogie*. Bentuk-bentuk tersebut selain merambat pada jalurnya sendiri, juga berkembang menelusuri perjalanan musik jazz.¹⁰ Tahun 1915-1917 di New Orleans lahir gaya musik baru yang dikenal dengan sebutan New Orleans, kemudian merupakan bentuk jazz pertama yang disepakati para peneliti. Gaya-gaya musik tersebut seiring waktu terus berkembang di jalur jazz, *Dixieland*, *swing*, *bebop*, *cool jazz/westcoast jazz*, *hard bob*, *soul/funk jazz*, *modal jazz*, *third-stream jazz*, *free jazz*, *fusion*, dan neo-tradisionalisme. Dalam gaya musik yang terus berkembang ini, ada ciri khas yang relatif sama pada setiap gaya yaitu *feelswing*, sinkopasi, *bluenote*, dan improvisasi.¹¹ Dalam proses penggarapan komposisi menggunakan elemen *sulim* ini terdapat beberapa rumusan masalah, diantaranya yaitu:

1. Bagaimana menerapkan elemen-elemen *sulim* dalam penggarapan karya?
2. Pendekatan teori musik jazz apa saja yang akan digunakan dalam penggarapan karya *Gondang Oel*?

⁹Suka Hardjana, *Musik Antara Kritik dan Aspresiasi*, Penerbit Buku Kompas, Jakarta, 2004, P. 402.

¹⁰Samboedi, *Jazz Sejarah Dan Tokoh-Tokohnya*, Dahara Prize, Semarang, 1989, p. 17.

¹¹Ibid.

Kajian Sumber dan Landasan Penciptaan

A. Kajian Sumber

Beberapa kajian yang digunakan penulis untuk mendukung dalam penyusunan karya menggunakan elemen *sulim* sebagai sumber penciptaan. Kajian tersebut meliputi; kajian pustaka dan kajian karya. Berikut adalah kajian sumber yang digunakan.

1. Kajian Pustaka

- a) Arnold Schoenberg, *Fundamental Of Musical Composition* (1970) membahas tentang teori tema dan variasi dalam pengembangan tema yakni tema AB, BA, AA, BB dan lain sebagainya, dan mempraktikkan variasi dari tema-tema tersebut dengan cara berimprovisasi menggunakan rasa yang ada lalu disalurkan melalui pembuatan karya.
- b) Leon Stein, *Structure & Style The Study Of Analysis Of Musical Forms* (1979) membahas tentang teknik *contrapundal* yakni *sequence, imitation, reepition, augmentation, diminution, retrograde, contrarymation, invertedcounterpoint, pedal point, changes of mode, transposition, stretto* menambah kosa kata tonal, modal, dan imitasi *courdal*.
- c) William Russo, *Composing Music* (1983) membahas bagaimana mengkombinasikan *isomelody* dan *isorhythm* dalam pembuatan variasi melodi yang begitu banyak mulai dari melodi pokok, melodi improvisasi, molodi tunggal, dan lain sebagainya. Dan juga pembuatan ritmis yang tentu sangat banyak mulai dari *jazz classic* sampai *jazz modern*.
- d) Ted Pease, *Jazz Composition* (2003) membahas tentang pembuatan *intro, interlude, dan ending* dengan penuh pertimbangan dan perhitungan seperti ilmu matematika yang pasti dalam pembuatan karya yang lebih ‘matang’ dimana setiap bagian a, b , atau c sangat dapat diperkirakan dengan tensi yang dinaikkan atau diturunkan.

- e) Stevan Costa, *Materials And Technique Of Twentieth-Century Music* (2005) membahas tentang nada modal *choromatic* dan *cirle of 5ths* dalam pengembangan melodi seperti mengelolah ke dua belas nada yang ada digunakan secara teratur yakni dengan cara pendekatan modal yang tidak ‘mubajir’.
- f) John F. Szwed, *Memahami & Menikmati Jazz* (2008) John F. Szwed buku yang melihat kembali abad awal musik jazz, buku ini memberikan pendekatan pada elemen-elemen jazz seperti intrumen, harmoni, melodi dan ritmis yang dapat diaplikasikan dalam proses komposisi karya musik, khususnya pada bagian satu dan bagian dua membahas tentang sejarah perkembangan musik jazz dan gaya musik jazz membantu proses penulisan karya khususnya tentang bagaimana mengolah material melodik melalui sejarah atau gaya yang umumnya diterapkan dalam musik jazz.
- g) Awal Ahmad Syahputra Dalimunthe, *Fungsi, Teknik Permainan Instrumen dan Bentuk Penyajian Musik Tradisional Gondang Hasapi Keluarga Seni Batak Japaris Bagi Masyarakat Batak Toba di Yogyakarta* (2012) membahas tentang teknik permainan *sulim* yakni *manggarutu*, *mangarapol*, *mandila-dila*, *mambung-a-bungai*, *manggotapi*, dan *mangandung-andung*.
- h) Tamba Tua Simbolon, adalah tokoh dan guru *sulim* di kecamatan Sumbul kabupaten Dairi Sumatera Utara menyebutkan beberapa *piltik* atau pola *sulim* yang menjadi karakter musik Batak Toba yakni nada kwin yang selalu di *upbeat* mengerti akan beberapa hal yang sangat penting dalam pola *sulim* yakni bila nada sol dapat dimainkan di *upbeat* maka dapat mencerminkan suasana musik *Gondang* Batak Toba maka kesimpulannya adalah nada sol dapat menggambarkan musik *Gondang* Batak Toba.

2. Kajian Karya

- a) Dwiki Dharmawan – *Gambang Suling* Dwiki bereksplorasi dengan berbagai kekayaan tradisi mulai dari Aceh, Melayu, Jawa, Bali, dan musik-musik Indonesia Timur.”¹² Untuk referensi karya jazz, penulis terinspirasi dari aransemen Dwiki Dharmawan yang berkolaborasi dengan *His Polish Friend* di acara *Java Jazz 2016* yang berjudul *Gambang suling*, ini bisa ditemukan di media *youtube*.¹³
- b) Viky Sianipar – *Toba Dreams* musisi dan komposer kelahiran Batak Toba yang banyak berperan dalam mengaransemen lagu-lagu Batak. Viky Sianipar mengaransemen musik tradisi Batak Toba menjadi lebih modern, dengan instrumen musik dengan format orkestra penuh.
- c) John Coltrane – *Central Park West* John Coltrane meluncurkan melodi dengan manis melalui iringan seolah-olah dalam kicau burung, melodinya membelai lembut di telinga. Yang paling mengejutkan adalah tentang kecerdasan musiknya yang menakjubkan. Repertoar yang sederhana, yang seolah-olah “menipu” dengan menggunakan *modulatory cycle of ascending thirds*¹⁴ menjadikan sebuah struktur progresi akord yang rumit namun, teknis yang secara sempurna membantu ekspresi puitis komposer.
- d) Michael League - *Binky* para musisi Snarky Puppy sudah sangat sering mendengarkan musik dengan gaya *Afro-beat* tersebut. Salah satu hal yang paling menarik tentang rekaman lagu *Binky* pada album *groundUP* adalah bagian perkusi yang sangat rumit yang ditulis Michael dengan sangat matang. Pemain perkusi berinteraksi dengan *line bass*¹⁵ secara integral, membawanya bahkan dengan nada

¹²Wikipedia, “Dwiki Dharmawan” diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Dwiki_Dharmawan pada tanggal 30 Oktober 2007.

¹³ Dwiki Dharmawan. 2017, *Gambang Suling*. Dwiki Dharmawan. Topeng Jazz. JavaJazzFest.

¹⁴ teknik *Coltrane Substitution*

¹⁵ Partitur bass

seperdelapan atau seperempat mempengaruhi alur birama secara masif.
(Chris McQueen)¹⁶

B. Landasan Penciptaan

Landasan penciptaan dalam proses komposisi penulis menggunakan landasan teori antara lain:

1. Harmoni
 - a) *Coltrane Change*
 - b) *Side-stepping*
2. Modus dan Ritmis
 - a) Pentatonik Batak Toba
 - b) Teknik bermain *sulim* pada KSBJ
 - c) Pola Coltrane
 - d) Perubahan Ritmis (*Couderpoint*)

Proses Penciptaan

Ada beberapa tahapan proses yang diperlukan dalam penyusunan karya penulis. Tahapan tersebut meliputi; proses penciptaan, proses teknik, dan proses penyajian karya. Berikut adalah proses-proses tersebut

A. Menentukan Objek Penciptaan

B. Pola Permainan *Sulim*

C. Penerapan Teori Komposisi Musik Jazz

1. Modus dalam Tangga Nada Mayor
2. *Chordal*
3. Substitusi Akord dan Melodi
4. Penerapan Harmoni (*Reharmonization*)
5. Progresi *Coltrane Changes*

¹⁶https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:8axFUzA5yw4J:https://lmsom.squarespace.com/s/the_snarky_puppy_songbook__binky__groundup_.pdf+&cd=18&hl=en&ct=clnk&gl=id diakses pada 21 Juli 2019

Deskripsi Karya

A. *Gondang* Oel Bagian Pertama

Penulis menggambarkan repertoar yang berjudul *Gondang* Oel Bagian Pertama adalah *Gondang Panomu-nomuan* yakni awal dari repertoar yang dibawakan *Pargonsi* untuk menari *tor-tor* atau tarian suku Batak Toba dalam suatu acara. Bentuk musik dari repertoar yang berjudul *Gondang* Oel Bagian Pertama adalah seperti skema di bawah ini.

A-A'-B-C-B-C-B-A

Bentuk karya *Gondang* Oel Bagian Pertama

B. *Gondang* Oel Bagian Kedua

Penulis menggambarkan repertoar yang berjudul *Gondang* Oel Bagian Kedua adalah sebagai *Gondang Mula-Mula* yakni *Gondang* urutan yang kedua dari repertoar yang dibawakan untuk menari *tor-tor* atau tarian suku Batak Toba dalam suatu acara. Bentuk musik dari repertoar yang berjudul *Gondang* Oel Bagian Kedua adalah seperti skema di bawah ini.

A-A-B-C-A-C-D

Bentuk karya *Gondang* Oel Bagian Kedua

C. *Gondang* Oel Bagian Ketiga

Penulis menggambarkan repertoar yang berjudul *Gondang* Oel Bagian Ketiga adalah *Gondang Liat-liat* yakni repertoar yang ke tiga dibawakan untuk menari *tor-tor* atau tarian suku Batak Toba dalam suatu acara. Karya ini mempunyai bentuk musik sebagai berikut :

A-B-A-B-A

Bentuk karya *Gondang* Oel Bagian Ketiga

D. *Gondang* Oel Bagian Keempat

Penulis menggambarkan repertoar yang berjudul *Gondang* Oel Bagian Keempat adalah *Gondang Somba-Somba* yakni repertoar yang ke empat yang sering dibawakan untuk menari *tor-tor* atau tarian suku Batak Toba dalam suatu acara. Karya ini terdiri dari bagian yaitu:

A-A-B-C-B

Bentuk karya *Gondang* Oel Bagian Keempat

E. *Gondang* Oel Bagian Kelima

Penulis menggambarkan reportoar yang berjudul *Gondang* Oel Bagian Kelima adalah *Gondang Hasahatan* yakni repertoar yang terakhir yang sering dibawakan untuk menari *tor-tor* atau tarian suku Batak Toba dalam suatu acara.

Karya ini mempunyai bentuk musik sebagai berikut :

A-B-A

Bentuk karya *Gondang* Oel Bagian Kelima

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Setelah melakukan proses komposisi musik dengan berbagai aspek yang mendukung, penulis mendapat kesimpulan untuk menjawab rumusan ide penciptaan yang ada pada Bab I. Elemen *sulim* yang dipakai dalam proses penciptaan musik oleh penulis adalah pola motif melodi pada beberapa repertoar *Gondang Hasapi* seperti *manggarutu*, *manggarapol*, *mandila-dila*, *mambunga-bungai*, *mangotapi*, dan lain-lain. Penulis juga memakai elemen *sulim* yang dimainkan oleh tokoh *parsulim* yakni pola ritmik dari instrumen *sulim* Batak Toba sering juga disebut ju dengan *piltik* yang dimainkan oleh Poster Sihotang. Adapun beberapa lagu yang mendukung dalam pengkaryaan ini adalah *gondang* pada repertoar lagu *Gondang Panomu-nomuan*, *Gondang Mula-Mula*, *Gondang Liat-*

Liat, Gondang Somba, dan Gondang Hasahatan. Selain itu ada juga bentuk musik yang diambil dari repertoar lagu populer dan jazz seperti Liu Ruiqi – *Fang Jian*, Snarky Puppy – *Binky*, Chad Lefkowitz-Brown & Sonic Magic – *Never Enough*, dan Miguel Zenon – *Olas Y Arenas*.

Dalam penggarapan komposisi musik, teknik musik jazz yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. Modus Jazz dalam Tangga Nada Mayor
2. *Chordal*
3. Substitusi akord dan melodi
4. Penerapan *Reharmonization*
5. Penerapan *Coltrane Changes*.

B. Saran

Untuk pemuda Batak khususnya Toba, penulis memberikan saran mari kita bangun semangat untuk membangun musik melalui kreasi yang ada dalam budaya kita. Karna penulis percaya bahwa musik etnis kita adalah harta karun kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Christiansen, Corey., Bock, Kim. 2002. *Essential Jazz Line in the style of Jhon Coltrane*. U.S.A.: MEL BAY PUBLICATION.
- Hardjana,Suka. 2004.*Musik Antara Kritik dan Aspresiasi*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas
- Kostka, Stefan. 2005.*Materials and Techniquesof 20th Century Music (3rd Edition)* New Jersey: Prentice Hall.
- Levine, Mark. 1995. *The Jazz Theory Book* U.S.A.: SHER MUSIC.
- Pease, Ted. 2003. *Jazz Composition, Theory and Practice* Boston: Hal Leonard.
- Purba, Maully. 2004. *Pluralitas Musik Etnik*, Pusat Dokumentasi Dan Pengkajian Kebudayaan Batak Universitas HKBP Nomensen, Medan.
- Russo, William. 1983.*Composing Music, A New Approach* Chicago: The University of Chicago press.
- Samboedi. 1989.*Jazz Sejarah Dan Tokoh Tokohnya* Semarang: Dahara Prize.
- Schoenberg, Arnold. 1970.*Fundamentals of Musical Composition*. Boston: Faber And Faber.
- Stein, Leon. 1979. *Structure & Style The Study Of Analysis Of Musical Forms (Expanded Edition)* Miami: ALFRED MUSIC.
- Szwed, John F. 2000. *Jazz: A Complete Guide to Learning & Loving Jazz* atau *Memahami & Menikmati Jazz*, penerjemah Tubagus Heckman. (2008), Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.

Sumber Internet

Ahmad Syahputra D, Awal. (4 Juli 2019) *Fungsi, Teknik Permainan Instrumen Dan Bentuk Penyajian Musik Tradisional Gondang Hasapi Keluarga Seni Batak Japaris Bagi Masyarakat Batak Toba Di Yogyakarta*, <https://eprints.uny.ac.id/26958/>

Burhanudi, M., Hilmi Faiz, M. (1 Juli 2019) *Gondang Batak, Kejeniusan Lokal yang (Nyaris) Terlupakan*, <https://nasional.kompas.com/read/2011/04/07/13562672/about.html>

Dwiki Dharmawan. 2017, *Gambang Suling*. Dwiki Dharmawan.
Topeng Jazz. JavaJazzFest

McQueen, Chris. (21 Juli 2019) *Notes From Michael*, https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:8axFUzA5yw4J:https://lmsom.squarespace.com/s/the_snarky_puppy_songbook___binky___groundup_.pdf+&cd=18&hl=en&ct=clnk&gl=id

The ArtChive Project. (10 Juli 2019) *A Cultural Community Exploring The Artchive A Creativity*, <https://theartchiveproject.wordpress.com/2013/08/14/john-coltrane-central-park-west/>

Wikipedia. (30 Oktober 2007), *Dwiki Dharmawan*, https://id.wikipedia.org/wiki/Dwiki_Dharmawan

Wikipedia. (16 Oktober 2018), *Viky Sianipar*, https://id.wikipedia.org/wiki/Viky_Sianipar